

## ABSTRAK

Royhatun Toyyibah, 2020, *Penyajian Laporan Keuangan Pada UMKM Kelompok PKL Di Jl. Niaga (Kawasan Sae Salera) Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Syukron Affani, M.S.I.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, UMKM, Pedagang Kaki Lima (PKL)*

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada suatu entitas yang dapat digunakan untuk melihat kondisi dan kinerja dari suatu entitas dalam periode tertentu. Dalam tahapan atau siklus akuntansi periode pelaporan keuangan dapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, dan dua belas bulan. Penelitian ini ditujukan untuk pelaku UMKM pada kelompok pedagang kaki lima, khususnya pada usaha sate. Dimana dalam penyusunan laporan keuangan tersebut berlandaskan pada SAK-EMKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pencatatan keuangan di kelompok pedagang kaki lima di Jl. Niaga (kawasan *sae salera*) Kab. Pamekasan; *Kedua*, Bagaimana proses pencatatan keuangan yang ideal pada kelompok pedagang kaki lima di Jl. Niaga (kawasan *sae salera*) Kab. Pamekasan; *Ketiga*, Bagaimana penyajian laporan keuangan tersebut jika diimplementasikan pada kelompok pedagang kaki lima di Jl. Niaga (kawasan *sae salera*) Kab. Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan, data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan penelitian kualitatif model Miles and Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaku UMKM pada kelompok pedagang kaki lima, khususnya usaha sate tidak melakukan pencatatan keuangan pada usahanya, dikarenakan keterbatasan waktu, tidak adanya pegawai, dan kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan; 2) Proses pencatatan keuangan yang ideal pada pelaku UMKM dilakukan melalui siklus akuntansi yaitu identifikasi akun-akun, membuat jurnal, buku besar, neraca, saldo, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dimana dalam penyusunannya sesuai dengan prinsip laporan keuangan; 3) Pencatatan laporan keuangan disusun berdasarkan SAK-EMKM yang memuat neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.